

RINGKASAN

Liyan Hazahirin, NIM : 02.815.0029, “ANALISA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PROSES PENGOLAHAN CPO MENJADI RBDPO MENGGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS DI PT. PACIFIC PALMINDO INDUSTRI – MEDAN” dibawah bimbingan : **Ir. Kamil Mustafa, MT** sebagai Pembimbing I dan **Ir. Raspal Singh, MT** sebagai Pembimbing II.

PT. Pacific Palmindo Industri bergerak dibidang Industri Pengolahan *Crude Palm Oil (CPO)* yang memproduksi produk yang higienis yang dikonsumsi oleh manusia. Adapun jenis-jenis produknya adalah : *Refined Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)*, *Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)*, *Olein* dan *Stearin*. PT. Pacific Palmindo Industri ini berlokasi di Kawasan Industri Medan II, Mabar, tepatnya di Jalan Pulau Bawean KIM II, Mabar, Kabupaten Deli Serdang.

Kegiatan produksi pertama kali yaitu pada bulan September 1999, kemudian setelah dilakukan perbaikan, pada bulan November 1999 kegiatan produksi telah berjalan dengan lancar. Kegiatan produksi di PT. Pacific Palmindo Industri menggunakan bantuan komputer secara *Distributed Control System (DCS)*. Departemen Produksi di PT. Pacific Palmindo Industri terdiri dari dua seksi yaitu : Seksi Rafinasi (pemurnian) dengan kapasitas produksi 1000 MT (metrik ton) per hari. Batasan cacat/reject untuk pengujian warna (colour) pada *RBDPO* yaitu ≥ 3.0 Red, sedangkan batasan untuk pengujian Kadar Asam Lemak Bebas (*FFA*) *RBDPO* yaitu $\geq 0,1$ %. Seksi Fraksinasi dengan kapasitas produksi 600 MT (metrik ton) *RBDPO* per hari.

Penulis dengan dukungan pihak perusahaan melakukan penelitian pada proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor penyebab terjadinya penyimpangan kualitas hasil kerja (manusia, metode kerja, mesin atau peralatan, bahan baku, lingkungan kerja), hal ini sangat

mempengaruhi proses pengolahan *Crude Palm Oil (CPO)* menjadi *Refined Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)* dari segi mutu minyak.

Secara keseluruhan proses pengolahan *Crude Palm Oil (CPO)* menjadi *Refined Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)* pada PT. Pacific Palmindo Industri sepenuhnya terkendali walaupun ada data yang diluar batas kendali tetapi jumlahnya dapat diterima sebesar 14,10 %. Jumlah ini (14,10%) adalah berdasarkan pengambilan data selama 1 Bulan yaitu Bulan Januari.

Dengan menggunakan salah satu Metode Statistik yaitu : *Metode Seven Tools* (tujuh alat pengendalian kualitas), dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa faktor yang paling dominan yakni : **mesin atau peralatan kerja**, penyebab kenaikan kadar Asam Lemak Bebas (FFA) hendaknya menjadi perhatian khusus (memperbaiki sistem *Maintenance* yang baik), karena faktor ini apabila terjadi kerusakan maka akan mengganggu kelancaran proses produksi sehingga kapasitas produksi tidak tercapai, sehingga hal ini memegang peranan penting dalam proses pengolahan *Crude Palm Oil (CPO)* menjadi *Refined Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)*.